

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa yang menggunakan pembelajaran generatif tidak lebih baik dibandingkan dengan pencapaian kemampuan pemahaman matematis siswa yang menggunakan pembelajaran langsung;
2. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang menggunakan pembelajaran generatif lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Secara lebih rinci ditinjau dari KAM, hanya siswa dengan KAM tinggi yang menggunakan pembelajaran generatif mengalami peningkatan kemampuan pemahaman matematis lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan KAM tinggi yang menggunakan pembelajaran langsung;
3. Pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang menggunakan pembelajaran generatif lebih baik dibandingkan dengan pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang menggunakan pembelajaran langsung;
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang menggunakan pembelajaran generatif lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Secara lebih rinci ditinjau dari KAM, siswa dengan KAM sedang dan rendah yang menggunakan pembelajaran generatif mengalami peningkatan kemampuan pemahaman matematis lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan KAM sedang dan rendah yang menggunakan pembelajaran langsung;

5. Pencapaian disposisi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran generatif tidak lebih baik dibandingkan dengan pencapaian disposisi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran langsung;
6. Peningkatan disposisi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran generatif tidak lebih baik dibandingkan dengan peningkatan disposisi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran langsung. Secara lebih rinci ditinjau dari KAM, siswa dengan KAM rendah yang menggunakan pembelajaran generatif mengalami peningkatan disposisi matematis lebih baik dibandingkan dengan peningkatan disposisi matematis siswa dengan KAM rendah yang menggunakan pembelajaran langsung;
7. Peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa termasuk klasifikasi sedang.
8. Peningkatan disposisi matematis siswa termasuk klasifikasi rendah, karena perubahan disposisi memerlukan pemahaman, pembiasaan, teladan guru dan pembelajaran yang kontinu.
9. Penerapan pembelajaran generatif membuat suasana kelas menjadi kondusif, membuat siswa termotivasi untuk mempelajari materi terlebih dahulu, membuat siswa aktif dan antusias untuk belajar, tidak takut untuk bertanya dan juga tidak ragu untuk mencoba memberikan jawaban.
10. Pembelajaran generatif memotivasi guru untuk mempersiapkan pengajaran lebih matang, menantang guru untuk terampil dalam hal penguasaan kelas dan penguasaan materi pembelajaran, menantang ketrampilan guru dalam memotivasi dan membimbing siswa.
11. KAM berpengaruh pada kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa.
12. Dari hasil observasi kelas, ditemukan beberapa kelemahan pembelajaran generatif, diantaranya adalah memerlukan waktu yang relatif lama, guru yang kurang terampil akan kesulitan menguasai kelas, siswa yang pasif memerlukan waktu penyesuaian lebih lama dan motivasi lebih. Hal ini sejalan dengan temuan Fahinu (2007).

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran generatif memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa. Oleh karena itu pembelajaran generatif sebaiknya dijadikan alternatif pembelajaran dalam tujuan meningkatkan prestasi siswa.
2. Kemampuan Awal Matematis perlu diperhatikan karena berpengaruh untuk pembelajaran berikutnya.
3. Kemampuan matematis yang diteliti pada pembelajaran generatif kali ini adalah pemahaman dan penalaran matematis. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti kemampuan matematis yang lainnya, seperti kemampuan representasi, berfikir kritis dan kreatif.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada materi bangun ruang, oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya dilaksanakan pada jenjang dan pokok bahasan matematika yang lain.